

Lembar Kerja Peserta Didik **Sejarah**

Candi Buddha **di Situs Bumi Ayu**



Pengembang: Sri Indriani Putri

**Untuk Siswa
SMA Kelas X**



PETUNJUK UMUM

1

Bacalah setiap petunjuk dan uraian materi dengan saksama.

2

Amati gambar serta informasi yang disajikan sebelum menjawab pertanyaan.

3

Kerjakan setiap kegiatan secara berurutan sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

4

Jawablah setiap pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan dan pemahamanmu.

5

Pada aktivitas drag and drop, seret jawaban ke kolom yang sesuai.

6

Kerjakan LKPD ini secara mandiri, jujur, dan bertanggung jawab.



IDENTITAS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Sejarah Wajib

Fase / Kelas : X / Fase E

Materi Pokok : Perkembangan Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia

Sub Materi : Peninggalan Buddha di Indonesia

Materi Kontekstual : Candi Buddha di Situs Bumi Ayu

TUJUAN PENGGUNAAN E-LKPD

Melalui kegiatan pada LKPD ini, peserta didik diharapkan mampu menganalisis dan mengevaluasi Candi Buddha di Situs Bumi Ayu sebagai peninggalan agama Buddha berdasarkan aspek ruang, waktu, serta pendekatan diakronis dan sinkronis.

**Semangat Belajar
Raih Masa Depan**



Nama Kelompok : _____

Kelas : _____

Anggota Kelompok : _____



Kegiatan Pendahuluan



Bacalah petunjuk dengan saksama dan diskusikan bersama kelompokmu sebelum mengerjakan kegiatan pada LKPD ini.

Masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia tidak terjadi secara tiba-tiba. Proses tersebut diketahui melalui berbagai sumber sejarah dan dikaji melalui beragam teori yang dikemukakan oleh para ahli.

Pertanyaan Pemantik

Mengapa terdapat berbagai teori mengenai masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia?



Bacalah dan perhatikan setiap soal dengan saksama, kemudian jawablah sesuai dengan pemahamanmu.

Jawaban



Capaian Pembelajaran

Peserta didik memahami konsep dasar kerajaan Hindu-Buddha; menganalisis serta mengevaluasi manusia dalam kerajaan Hindu-Buddha; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Hindu-Buddha dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Hindu-Buddha dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan, menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Hindu-Buddha dari pola perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Hindu-Buddha secara diakronis (kronologi) dan/atau sinkronis

Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menjelaskan proses masuk dan perkembangan agama serta kebudayaan Hindu dan Buddha di Indonesia.
- Peserta didik mampu mengidentifikasi peninggalan agama Buddha di Indonesia.
- Peserta didik mampu menganalisis Candi Buddha di Situs Bumi Ayu dalam konteks ruang lokal dan nasional.
- Peserta didik mampu menganalisis peninggalan Buddha dalam dimensi waktu serta pola perkembangan dan keberlanjutan.

**Yuk
Amati!**

Gambar berikut menunjukkan sumber sejarah tertulis masuknya pengaruh Hindu di Indonesia.

PRASASTI YUPA

Prasasti Yupa merupakan prasasti peninggalan Kerajaan Kutai yang ditulis menggunakan bahasa Sanskerta dan huruf Pallawa. Prasasti ini menjadi salah satu sumber sejarah awal masuknya pengaruh Hindu di Indonesia.

Materi

Perkembangan Agama Hindu dan Buddha di Indonesia

Hubungan Indonesia dengan India, Cina, dan Yunani terlihat dari kitab kuno, catatan sejarah, dan prasasti seperti Prasasti Mulawarman. Bangunan dan kitab kuno menunjukkan adaptasi budaya Hindu-Buddha dengan kepercayaan lokal. Masuknya Hindu-Buddha dijelaskan melalui beberapa teori, misal Teori Brahmana, Ksatria, Waisya, Sudra, dan Arus Balik yang menekankan peran berbagai pihak dalam penyebaran budaya.

BUDDHA

Agama Buddha berkembang pesat di Sriwijaya, khususnya Buddha Mahayana. Bukti berupa prasasti (Kota Kapur, Kedukan Bukit, Talang Tu), arca, dan candi (Bukit Siguntang, Gedingsuro, Bingin Jungut). Raja Sriwijaya mendukung kegiatan keagamaan, mendirikan wihara, dan mengadakan siddhayatra (perjalanan suci). Umat Buddha Mahayana memuja Bodhisatwa, melakukan ritual, dan pendidikan agama di pusat-pusat pembelajaran Sriwijaya, yang juga menjadi jalur penting perdagangan dan penyebaran budaya.

Buddha Mahayana: ditandai dengan pemujaan arca Bodhisatwa, kegiatan pendidikan biksu, serta pengaruh ajaran dari India melalui biksu seperti Dharmapala.

Buddha Tantrayana: terlihat dari praktik meditasi khusus (samadi/yoga), pengakuan Tri Ratna (Buddha, Dharma, Sanggha), dan pengembangan kultus individu raja sebagai "dewaraja".

HINDU

Di wilayah Sriwijaya, agama Hindu berkembang melalui beberapa aliran, yaitu Waisnawa yang memuja Wisnu dan awatara-nya, Linggayata yang memuja Lingga-Yoni sebagai simbol Siwa-Sakti, Saiwa Sidhanta yang memuja Siwa Mahadewa dengan praktik tapa dan yoga, serta Tantrayana yang memuja Siwa Bhairawa dan Bhairawi dengan ritual dan simbol-simbol spiritual.



PETUNJUK

Pilih jawaban yang paling tepat berdasarkan materi yang telah dibaca.

Materi

(Proses Masuknya Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia)

Hubungan Indonesia dengan India, Cina, dan Yunani terlihat dari kitab kuno, catatan sejarah, dan prasasti seperti Prasasti Mulawarman. Bangunan dan kitab kuno menunjukkan adaptasi budaya Hindu-Buddha dengan kepercayaan lokal. Masuknya Hindu-Buddha dijelaskan melalui beberapa teori, misal Teori Brahmana, Ksatria, Waisya, Sudra, dan Arus Balik yang menekankan peran berbagai pihak dalam penyebaran budaya.

1. Kitab Mahanidessa merupakan sumber sejarah masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha yang berasal dari ...
(A) India (B) Cina (C) Yunani (D) Indonesia (E) Iraq
2. Catatan perjalanan pendeta Buddha Fa Hien termasuk dalam jenis sumber sejarah berupa ...
(A) Prasasti (B) Kitab (C) Berita Asing (D) Buku (E) Koran
3. Nama Labadio yang dicatat oleh Claudius Ptolomeus merujuk pada wilayah ...
(A) Pulau Jawa (B) Pulau Bali (C) Pulau Kalimantan (D) Pulau Sumatera (E) Pulau Sulawesi
4. Teori yang menyatakan bahwa penyebaran agama Hindu dilakukan oleh golongan pendeta adalah teori ...
(A) Waisya (B) Ksatria (C) Brahmana (D) Sudra (E) Arus Balik
5. Prasasti Mulawarman di Kalimantan Timur berbentuk ...
(A) Kitab (B) Candi (C) Arca (D) Yupa (E) Monumen

Materi Candi Buddha di Situs Bumi Ayu

Situs Bumi Ayu terletak di Desa Bumiayu, Kecamatan Tanah Muang, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, Sumatera Selatan. Kawasan ini berada tidak jauh dari aliran Sungai Lematang dan merupakan salah satu situs arkeologi penting dari masa Sriwijaya. Kompleks percandian Bumi Ayu berkembang pada kisaran abad ke-8 hingga abad ke-13 Masehi dan pertama kali dilaporkan pada masa kolonial Belanda. Situs ini menunjukkan adanya aktivitas keagamaan dan kebudayaan yang berkembang di wilayah pedalaman Sumatra

Kompleks Candi Bumi Ayu terdiri atas sejumlah bangunan candi yang tersusun dari bata dan terakota. Menariknya, dalam satu kawasan ini terdapat candi yang bercorak Hindu dan Buddha yang digunakan secara berdampingan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kehidupan keagamaan yang harmonis pada masa Sriwijaya, di mana masyarakat tidak hanya menganut satu kepercayaan, tetapi mampu hidup berdampingan dalam perbedaan keyakinan.

Beberapa bangunan di Situs Bumi Ayu diidentifikasi sebagai candi Buddha, yang ditunjukkan oleh temuan arca Buddha dan ciri arsitektural tertentu. Keberadaan candi Buddha di kawasan ini menjadi bukti bahwa ajaran Buddha turut berkembang dan berperan dalam kehidupan keagamaan masyarakat Sriwijaya, sekaligus memperkaya khazanah peninggalan sejarah Hindu-Buddha di Indonesia.

Kegiatan 2 Mengamati

Candi 2



Candi 8



Kegiatan 1: Mengamati

1. Berdasarkan pengamatan terhadap Gambar 2 dan Gambar 8, bangunan tersebut merupakan peninggalan dari agama apa?
2. Sebutkan satu ciri bangunan yang tampak pada Gambar 2 dan Gambar 8!

KOLOM JAWABAN

1

.....

2

.....

DRAG & DROP



Petunjuk Pengerjaan!

1. Bacalah Pernyataan berikut dengan seksama!
2. Selanjutnya, seret (drag) pilihan jawaban yang tersedia ke kolom yang sesuai (drop) berdasarkan informasi yang tepat!

Candi Bumi Ayu terletak di

Rentang waktu berkembangnya
Candi Bumi Ayu

Corak Buddha di Bumiayu
diperkuat oleh temuan

Tokoh yang pertama kali
menemukan dan mencatat
keberadaan Kompleks Percandian
Bumi Ayu

Kompleks Percandian Bumi Ayu
menunjukkan ciri khas aliran
keagamaan

E.P. Tombarink

Tantragana

8-13 Masehi

Desa Bumi Ayu

Arca Dhyani Buddha dan
Arca Awalokiteswara



Latihan Pemahaman

- Jawablah pertanyaan di bawah ini.

HMM Seruuu nihh



Isian Singkat

Jelaskan alasan Candi Bumi Ayu dikategorikan sebagai peninggalan agama Buddha berdasarkan ciri yang kamu amati!

- Beri tanda Setuju (S) atau Tidak Setuju (TS) pada pernyataan berikut!

Pernyataan Setuju/Tidak Setuju

Pernyataan 1

Keberadaan Candi 2 dan Candi 8 sebagai tempat peribadatan Buddha menunjukkan bahwa masyarakat pada masa Sriwijaya mampu mewujudkan kehidupan beragama yang harmonis dalam satu kompleks percandian.

☐

Setuju

☐

Tidak Setuju

Pernyataan 2

Penemuan Arca Dhyani Buddha dan Arca Awalokiteswara menjadi bukti penting bahwa Candi Bumiayu 2 pernah difungsikan sebagai tempat ibadah umat Buddha.

☐

Setuju

☐

Tidak Setuju

Pernyataan 3

Perbedaan ciri arsitektur antara Candi Bumiayu 2 dan candi lainnya di kompleks tersebut menunjukkan adanya perbedaan fungsi keagamaan pada masing-masing bangunan.

☐

Setuju

☐

Tidak Setuju





EVALUASI



Gambaran Evaluasi

Evaluasi akhir ini bertujuan untuk mengukur pemahaman peserta didik mengenai proses masuk dan perkembangan agama serta kebudayaan Hindu dan Buddha di Indonesia, sumber-sumber sejarah yang mendukungnya, serta peninggalan Candi Buddha di Situs Bumi Ayu. Evaluasi terdiri atas 10 soal pilihan ganda yang menguji penguasaan konsep, tokoh, teori, dan karakteristik peninggalan sejarah yang telah dipelajari.

Petunjuk Pengerjaan

1. Bukalah link evaluasi Educaplay yang telah dibagikan
2. Masukkan nama lengkap sebelum memulai.
3. Bacalah setiap soal dengan teliti.
4. Pilih jawaban yang paling tepat.
5. Kerjakan secara mandiri dan jujur.

Link Evaluasi



Yuk, tantang dirimu
dan selesaikan
evaluasi ini dengan
semangat!



Refleksi

Refleksi Peserta Didik

1. HAL APA YANG KAMU PELAJARI HARI INI TENTANG CANDI BUMI AYU?

2. MENURUTMU, MENGAPA KEBERADAAN CANDI HINDU DAN BUDDHA DALAM SATU KOMPLEKS MENUNJUKKAN SIKAP TOLERANSI MASYARAKAT SRIWIJAYA?

3. BAGIAN MATERI ATAU KEGIATAN MANA YANG MENURUTMU PALING MUDAH ATAU PALING SULIT? JELASKAN ALASANNYA.



"Gak harus pintar dulu,
yang penting mau belajar"

